

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi tentang keteladanan guru di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah guru melakukan hal-hal atau berperilaku yang dapat dicontoh oleh siswa. Diantanya adalah guru disiplin dalam mengajar, guru melaksanakan apa yang diajarkan, guru membimbing peserta didik, guuru konsisten dalam sikap, dan guru berperilaku sopan santun. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil angket persepsi siswa tentang keteladanan guru di MI NU Al Khurriyah 02 Besito yang menunjukkan bahwa rata-rata nilainya adalah 4 atau kategori sangat baik. Validitas dari angket tersebut adalah $>$ dari r-tabel (0, 456), sedangkan nilai reliabilitasnya atau nilai *cronbach's alpha* adalah $0,905 > 0,60$.
2. Akhlak siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah baik. Hal ini terlihat dari: berjabat tangan dengan bapak/ibu guru ketika sampai di madrasah, disiplin waktu, seperti berangkat dan pulang sesuai dengan jadwal, dan tidak ada yang terlambat saat masuk kelas, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, etika bertemu dengan Bapak/Ibu guru, tersenyum dan mengucapkan salam, makan dan minum (jajanan) saat istirahat dengan duduk. Sedangkan dilihat dari hasil angket nilai rata-ratanya adalah 4.

Validitas dari angket tersebut adalah $>$ dari r-tabel (0,456), sedangkan nilai reliabilitasnya atau nilai *cronbach's alpha* adalah $0,853 > 0,60$.

3. Hubungan persepsi siswa tentang keteladanan guru dalam membentuk perilaku atau akhlak siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah menunjukkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi. Analisis dari perhitungan dan hasil output SPSS menunjukkan bahwa koefisien korelasi keteladanan guru dengan akhlak siswa 0,663, berarti keeratan korelasi keteladanan guru dengan akhlak siswa adalah kuat. Sedangkan nilai *p-value* pada kolom *sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ *level significant* (α), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain keteladanan guru berkorelasi dengan akhlak siswa.

B. Saran

Sebuah perilaku atau tindakan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, akan tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya materi pelajaran, keluarga dan lingkungan di sekitarnya. Untuk itu, dalam meningkatkan akhlak siswa, perlu ditunjang dengan faktor-faktor lainnya. Tetapi bukan berarti keteladanan guru menjadi tidak penting, karena mengingat keteladanan guru merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam pembentukan akhlak atau karakter siswa.